

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM PETERNAKAN AYAM PETELUR KABUPATEN SIDRAP

*The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitudes, And Personality On
Financial Management Behavior In Msmesactivities Of Layer Chicken Livestock,
Sidrap District*

Darmawan¹, Sri Rezky Handayani Muhtasar², Ahmad Abduhrauf³

Email : darmawan8387@gmail.com¹, srirezkyhm@gmail.com², abduhrauf9@gmail.com³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jendral Ahmad Yani No. KM.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi
Selatan 91112

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian secara bersama-sama mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM peternakan ayam petelur Kab.Sidrap secara parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 746 UMKM Peternakan Ras Petelur, digunakan sebanyak 120 UMKM Peternakan Ras Petelur sebagai sampel pada penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Teknik pengumpulan data dengan teknik survey dengan cara menyebar kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Peternakan Ayam Petelur Kab. Sidrap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Peternakan Ayam Petelur Kab. Sidrap

Kata Kunci: Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan

Abstract

This study aims to find out whether the influence of financial knowledge, financial attitude, and personality jointly influences financial management behavior in MSME actors in Laying Chicken Farms in Sidrap Regency partially. The population in this study was 746 MSMEs of Layer Farming, using as many as 120 MSMEs of Layer Farming as samples in this study. The data used in this research is primary data. Data collection techniques with survey techniques by distributing questionnaires. The data analysis method used is multiple linear analysis which is processed using SPSS 26 software.

The results of the study show that financial knowledge, financial attitudes, and personality influence financial management behavior in MSMEs actors in Laying Chicken Farms in Kab. Sidrap. The results of this study indicate that financial knowledge, financial attitudes, and personality have a partial and simultaneous effect on financial management behavior in MSMEs actors in Laying Chicken Farms in Kab. Sidrap

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Management Behavior

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia adalah makhluk sosial yang dimana selalu bergantung pada manusia yang lainnya agar dapat bertahan hidup. Tak hanya saling bergantung satu sama lain, namun manusia dalam bertahan hidup tentunya harus memenuhi kebutuhan hidup dengan



DECISION : Jurnal Ekonomi dan Bisnis

ISSN. 2721-4907

Volume 4, Nomor 1, Februari 2023

melakukan sebuah kegiatan sehingga menghasilkan sebuah usaha, karya, pekerjaan, materi dan lainnya. Kegiatan usaha adalah salah satu kegiatan manusia yang mencerminkan saling bergantung sama lain karena dalam kegiatan usaha ada banyak manusia yang bekerja sehingga membentuk suatu kelompok baik itu usaha berskala kecil, menengah ataupun besar.

Menurut (Humaira, 2017) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang biasa disebut dengan UMKM merupakan unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan maupun kelompok. Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, maupun perseroan terbatas. Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak perlu diragukan lagi.

Indonesia adalah salah satu negara yang mendukung adanya kegiatan usaha masyarakatnya. Terbukti dengan melihat jumlah pelaku UMKM menurut Badan Pusat Statistik sebanyak 64 juta. Angka tersebut mencapai 99,9 persen dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia.

Kemampuan UMKM sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Peran UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto menjadi penilaian pentingnya UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin berkembang tersebut bukan tanpa masalah dan kendala (Humaira, 2017).

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 UMKM ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah diterapkan dalam Undang-undang. Kegiatan UMKM dalam pelaksanaannya tentu memiliki banyak risiko dan permasalahan, karena setiap usaha pasti memiliki permasalahannya sendiri. Permasalahan tersebut di sebabkan oleh zaman, teknologi dan pengetahuan pelaku UMKM.

Terdapat beberapa masalah pada UMKM yang menjadi perhatian, diantaranya berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan. (Ida dan Dwinta, 2010) menjelaskan keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan. Sedangkan alat keuangan adalah sarana yang digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan seperti cek, kartu kredit dan kartu debit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ida dan Dwinta, 2010) yang berjudul *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior* yang mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seperti *locus of control*, pengetahuan keuangan, dan pendapatan. Kemudian (Maharani, 2016) juga melakukan penelitian serupa dan mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu literasi keuangan pribadi dan sikap keuangan.

Pada salah satu pelaku UMKM Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Sidrap memiliki permasalahan yang kurang lebih serupa. Dimana terdapat beberapa masalah terkait pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan, antara lain:

1. Rata-rata pelaku UMKM tidak mempersiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya.
2. Rata-rata pelaku UMKM tidak membuat pembukuan apapun terkait manajemen keuangan usahanya.
3. Kurangnya minat pelaku UMKM untuk berinvestasi dikarenakan para pelaku UMKM tidak cukup paham dan bahkan tidak memiliki pengetahuan mengenai dunia investasi.
4. Pelaku UMKM tidak begitu paham tentang faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan kredit, sehingga sulit bagi pelaku UMKM untuk memperoleh tambahan modal.
5. Sebagian besar pelaku UMKM tidak melakukan berbagai pertimbangan saat mengajukan kredit, seperti pertimbangan tingkat bunga pinjaman dan jangka waktu pinjaman.
6. Sebagian besar pelaku UMKM memiliki sikap yang buruk terhadap keuangan, para pelaku UMKM merasa sudah cukup puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena

sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan usahanya.

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Sidenreng Rappang, selama tiga bulan mulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan April 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak ayam petelur di Kabupaten Sidenreng Rappang, sebanyak 746 UMKM

Adapun sampel yang digunakan sebanyak 120 UMKM ras petelur sebagai sampel pada penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer adalah data diperoleh secara langsung. Dalam penelitian ini penulis mendatangi UMKM yang diteliti secara langsung untuk memperoleh data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner yang diisi oleh responden penelitian, yaitu para pemilik UMKM Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

2. Analisis Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Manajemen Keuangan
a = Konstanta
b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi
X₁ = Pengetahuan Keuangan
X₂ = Sikap Keuangan
X₃ = Kepribadian
e = kesalahan pengganggu

3. Uji Hipotesis

4. Uji Kualitas Data

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.738	4.475		.388	.698
X1	.219	.061	.248	3.536	.000
X2	.835	.139	.428	6.000	.000
X3	.614	.166	.276	3.699	.000

Sumber: Data setelah diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi terbentuk ada sebagai berikut:

$$Y = 1,738 + 0,219 + 0,835 + 0,614 + e$$

Keterangan

X₁ = Pengetahuan Keuangan

X₂ = Sikap Keuangan

X₃ = Kepribadian

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

Tabel 2. Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.522	.509	5.286

Sumber: data diolah SPSS 26

Dalam penelitian ini nilai uji koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh nilai sebesar 0,522. Hal tersebut menunjukkan bahwa 52,2% Perilaku Manajemen Keuangan dipengaruhi oleh ketiga variabel independen yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian. Sedangkan 47,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji T (Parsial)

Model	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Keterangan
(X1)	3,586	1,658	0,000	Signifikan
(X2)	6,000	1,658	0.000	Signifikan
(X3)	3,699	1,658	0,000	Signifikan

Sumber : data setelah diolah SPSS 26

1) Hipotesis Pengetahuan Keuangan (X1)

Berdasarkan tabel diatas uji t terhadap variabel pengetahuan keuangan (X1) dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,586 yaitu nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,586 > 1,658$). Artinya pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, maka secara parsial variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

2) Hipotesis Sikap Keuangan (X2)

Berdasarkan tabel diatas uji t terhadap variabel sikap keuangan (X2) dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 6,000 yaitu nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,000 > 1,658$). Artinya Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, maka secara parsial variabel Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

3) Hipotesis Kepribadian (X3)

Berdasarkan tabel diatas uji t terhadap variabel kepribadian (X3) dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,699 yaitu nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,699 > 1,658$). Artinya kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, maka secara parsial variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Tabel 4. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3535.143	3	1178.101	42.170	.000 ^b
Residual	3241.449	116	27.944		
Total	6776.592	119			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
 Sumber : data setelah diolah SPSS 26

Analisis uji F menunjukkan hasil F test bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $42,170 > 2,682$ dan hasil p-value $0,000 < 0,005$ yang artinya variabel independen pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan kepribadian (X3) terdapat pengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM peternakan ayam petelur Kab. Sidrap (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Peternakan Ayam Petelur Kab. Sidrap, dapat dilihat pada hasil uji t variabel Pengetahuan Keuangan, nilai t_{hitung} sebesar 3,586 yaitu nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,586 > 1,658$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,219.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian atau temuan yang dilakukan oleh (Humaira, 2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin individu meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Pada dasarnya setiap orang sudah pasti telah memperoleh pengetahuan keuangan dari pembelajaran pada pengalaman di masa lampau yang didapatkan di pendidikan formal ataupun non formal serta sumber-sumber lain seperti lingkungan sekitar baik itu dari keluarga, teman, atau rekan kerja.

Pengetahuan keuangan yang berasal dari pengalaman masa lampau tersebut dapat menjadi faktor pendorong atau penghambat bagi individu dalam mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik dan teratur. Hal tersebut berarti bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi, dan tabungan.

2. Pengaruh Sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Peternakan Ayam Petelur Kab. Sidrap, dapat dilihat pada hasil uji t variabel Sikap Keuangan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 6,000 yaitu nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,000 > 1,658$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,835.

Alasan Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Peternakan Ayam Petelur Kab. Sidrap. Karena semakin baik sikap keuangan maka perilaku manajemen keuangan yang dimiliki akan semakin baik pula. Sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku manajemen keuangan seseorang.

Sikap keuangan yang baik menuntun seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya.

Seseorang dengan tingkat sikap keuangan baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, tidak ingin menghabiskan uang, dan memiliki pandangan yang selalu berkembang tentang uang atau tidak berpandangan kuno sehingga akan mampu melakukan kontrol terhadap konsumsinya, mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan yang dimiliki, menyisihkan uang untuk tabungan dan investasi, serta mengelola keuangan yang dimiliki untuk kesejahteraannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, 2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap

keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak jika memiliki sikap keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Amanah (2016). Sikap Keuangan memiliki nilai t hitung lebih besar di banding t tabel. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2.367 > 2.258$), Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen keuangan.

3. Pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Peternakan Ayam Petelur Kab. Sidrap, dapat dilihat pada hasil uji t nilai signifikan variabel Kepribadian nilai t hitung sebesar 3,699 yaitu nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,699 > 1,658$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,614.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian atau temuan yang dilakukan oleh (Sina, 2014) yang menyatakan bahwa aspek kepribadian merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Berbeda dengan hasil penelitian atau temuan yang dilakukan dengan (Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, 2015) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sadar bahwa pemilik UMKM peternakan ayam petelur Kab. Sidrap harus membuat perencanaan yang baik guna untuk memanfaatkan uang yang dimiliki dengan sebaik mungkin. Pada saat pemilik UMKM peternakan ayam petelur Kab. Sidrap menggunakan uang yang dimiliki tanpa berfikir terlebih dahulu hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya masalah dalam pengelolaan keuangan. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka orang tersebut akan menunjukkan perilaku yang baik dalam pengelolaan keuangannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Peternakan Ayam Petelur Kab. Sidrap. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,586 > 1,658$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,219.
2. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Peternakan Ayam Petelur Kab. Sidrap. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,000 > 1,658$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,835.
3. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Peternakan Ayam Petelur Kab. Sidrap. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,699 > 1,658$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,614.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat diusulkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Bagi Pelaku UMKM
Diharapkan bagi pelaku UMKM agar :
 - a) Memikirkan/merencanakan tentang keuangan dan menjadikan kegiatan belajar tentang keuangan menjadi prioritas, sehingga perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM menjadi lebih baik.
 - b) Merancang tujuan keuangan (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), menyusun anggaran untuk hal-hal khusus dan tidak terduga, dan mengevaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah disusun, sehingga perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM menjadi lebih baik.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya yang

meliputi saran-saran sebagai berikut.

- a) Penelitian berikutnya dapat dilakukan pada unsur masyarakat yang lain dengan karakteristik yang unik dan berbeda, misalnya masyarakat petani, masyarakat pada bidang eksekutif dan bisnis, dsb. Sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi.
- b) Penelitian ini dihasilkan dengan penggunaan instrument berupa kuesioner yang berdasarkan pada persepsi jawaban responden. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya, sehingga diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan instrument penelitian yang lainnya seperti lembar pengamatan (observasi) dan sebagainya.
- c) Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang bisa jadi memberikan dampak dominan dalam penerapan perilaku manajemen keuangan, seperti unsur kecerdasan spiritual, pengalaman keuangan, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Z. (2015). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Personal Income terhadap Financial Management Behavior pada Karyawan KPP Pratama Blitar.
- Asnawi, M., & Anggraini, N. (2019). Faktor Pengaruh Usaha Bidang Kuliner Terhadap UMKM di Kota Pekanbaru.
- Buchari, A. (2013). Kewirausahaan. In Alfabeta.
- Damanik, Lady Angela Herdjiono, I. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.
- Hasyim, M., & Salem, A. (2016). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syariah.
- Hidajat, T. (2015). Literasi Keuangan. STIE Bank BPD.
- Humaira, I. (2017). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul.
- Ida dan Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Universitas Kristen Maranatha., Vol.12, No.
- Judijanto, L., Kartika, E., & Yusuf, S. (2023). Trends and Evolution of Data-Driven Financial Management: A Bibliometric Analysis of Scientific Publications and Their Influence on Financial Decision Making. *Economic and Entrepreneurship*, 1(17), 319-328.
- Maharani, T. N. (2016). Pengaruh Personal Financial Literacy, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*.
- Nababan, D dan Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Naila, A. K., & Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya.

- Ningsih, R. U., & Rita, M. R. (2010). Financial Attitudes dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Rajna,A., Ezat,Sharifah W.P., Junid,Syed Al, dan Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia.
- Rosada, U. D. (2016). Memperkuat Karakter Anak melalui Dongeng Berbasis Media Visual.
- Rosita, T., & Yuniati, T. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Intervening.
- Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance.
- Susilowati, D., Nurlia, N., & Juwari, J. (2022). Good corporate governance characteristic, profitability and firm value: evidence from Indonesia. *IQTISHODUNA*, 18(2), 99-121.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Woodyard, A., & Roob, C. (2012). Financial Knowledge and The Gender Gap.